

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul : " Pengaruh Pengajian Kitab Tafsir Jalalain oleh K. Mujtahid Terhadap Peningkatan Pengamalan Agama Masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Perak Kabupaten Jombang." .

Untuk menghindari kekaburan interpretasi (persepsi) terhadap judul tersebut, maka perlu dijelaskan beberapa arti atau istilah yang perlu diperjelas pengertiannya . Adapun arti atau istilah tersebut adalah :

1. Pengaruh

Yang dimaksud dengan istilah pengaruh oleh Dali Gulo Tonis, yaitu :

Pengaruh adalah kekuatan yang ditimbulkan oleh sesuatu masyarakat yang mempengaruhi pendirian dan perilaku seseorang, kekuatan yang menghasilkan perubahan dan tidak disadari atau disengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan-kebiasaan seseorang individu atau masyarakat. ¹

Sedangkan pengaruh yang dimaksud adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada seseorang atau masyarakat baik berupa pemahaman serta tingkah laku sebagai akibat dari adanya sesuatu kekuatan.

¹ Dali Gulo, Tonis Kamus Psikologi, Bandung, 1982, Cet. 1, hal. 273

2. Pengajian

Yang dimaksud dengan istilah pengajian menurut Abdul Karim Zaidan adalah pada kebiasaannya dipergunakan untuk menerangkan ayat-ayat Al Qur'an dan Al Hadits atau menerangkan sesuatu masalah agama, seperti masalah fiqh, pengajian itu kebiasaannya dihadiri oleh orang-orang tertentu yang sengaja mendengarkan pengajian itu.²

Pengajian Kitab Tafsir Jalalain di sini maksudnya adalah suatu kegiatan dimana seorang Kyai menerangkan isi kitab tersebut kepada jama'ah yang mengikuti pengajian tersebut, dengan menggunakan metode ceramah yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab, mengenai masalah-masalah yang kurang dapat dimengerti atau difahami oleh para jama'ah pengajian, dan waktunya ditentukan satu minggu satu kali setelah shalat Isya'.

3. Pengamalan

Barang yang telah dirasakan (diketahui, dikerjakan) dilaksanakan, diperbuat dan sebagainya.³

Peningkatan pengamalan agama maksudnya adalah merupakan nilai tambah, mengalami kemajuan atau semakin tinggi kuantitas dan kualitasnya dalam hal pelaksanaan ibadah yang dapat dilakukan.

² Abdul Karim Zaidan, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, Media Dakwah, Jakarta, 1980, hal. 270

³ WJS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, hal. 1077

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal disuatu daerah yang tertentu dan mempunyai aturan yang mengatur tata hidup mereka untuk menuju kepada tujuan yang sama.⁴

5 Desa

Kesatuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.⁵

⁴ Drs. Hartono, Dra. Arnicun Aziz, Ilmu Sosial Dasar, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 90

⁵ Drs. Sapari Imam Asy'ari, Sosiologi Kota Dan Pedesaan, Usaha Nasional, Surabaya, hal. 96

Dengan demikian maksud dari judul " Pengaruh Pengajian Kitab Tafsir Jalalain oleh K. Mujtahid Terhadap Peningkatan Pengamalan Agama Masyarakat desa Pagerwojo Kecamatan Perak Kabupaten Jombang " adalah dengan mengikuti pengajian menjadi bertambah pengetahuannya serta kuantitas dan kualitas pengamalannya dalam masalah pengamalan agama, khususnya pengamalan shalat fardlu dan puasa Ramadhan.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul dalam pembahasan skripsi ini dilandasi oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan pengamatan selintas, para jama'ah pengajian kelihatan bersemangat dalam menghadiri serta mengikuti pengajian, dengan melihat kenyataan tersebut maka kegiatan pengajian ini memiliki nilai, sehingga perlu adanya penelitian guna untuk dijadikan pengembangan selanjutnya.
2. Judul tersebut sangat relevan (sesuai) dengan jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) pada fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Se jauh pengamatan peneliti, belum pernah ada yang mengadakan penelitian tentang judul tersebut di atas..

C. Latar Belakang Masalah

Untuk mencapai kebutuhan manusia yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani, maka pembangunan tidak

Dakwah Islam diakui merupakan syarat mutlak untuk kebangkitan dan tegaknya ajaran-ajaran Islam.

Yang berkepentingan dan merasakan manfaatnya terhadap dakwah Islam tidak saja dimiliki golongan Islam sendiri . tetapi juga dimiliki seluruh rakyat yang berpendirian dan memandang bahwa ajaran agama, adalah sangat diperlukandalam kehidupan dan bernegara.

Bagi kaum muslimin sudah tentu terasa mutlak perlunya dakwah Islam dan memandang maju mundurnya Islam adalah ditentukan oleh maju mundurnya pelaksanaan dakwah.

Menanamkan suatu ajaran , agar menjadi keyakinan memang cukup berat. Oleh karena itu yang memerlukan perhatian kita adalah sistem pengajaran, cara penyampaian agar mudan dan praktis, sehingga bisa diterima dengan sebaik - baiknya.

Kaitannya dengan pengaruh pengajian kitab Tafsir Jalalain terhadap peningkatan pengamalan agama, adalah bahwa materi yang diberikan di dalam pengajian (Tafsir Jalalain) dapat diterima dan diperhatikan, apabila materi itu dapat merangsang perhatian para jamaah.

Dalam membahas pengaruh pengajian Kitab Tafsir Jalalain, tidak terlepas dari apa yang menjadi harapan pengajian, adalah salah satu dari bentuk kegiatan dakwah. maka apa yang diharapkan oleh pengajian merupakan harapan dari pada dakwah.

Pengajian kitab Tafsir Jalalain adalah salah satu bentuk dakwah yang diantara tujuannya adalah meningkatkan pengamalan shalat fardlu dan puasa Ramadhan para jamaah dari yang belum mengamalkan secara utuh, menjadi orang yang mau mengamalkan, atau bertambah meningkat pengamalannya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengajian kitab Tafsir Jalalain dapat berpengaruh, jika dapat menambah atau meningkatkan pengamalan ajaran shalat fardlu dan puas Ramadhan, sebaliknya pengajian kitab Tafsir Jalalain tidak dapat menambah dan meningkatkan pengamalan shalat fardlu dan puasa Ramadhan.

Disamping tersebut pengajian kitab Tafsir Jalalain yang merupakan kegiatan syiar Islam diharapkan dapat terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi warganya dalam kehidupan berumah tangga serta bertetangga dan aktif dalam menjalankan ibadah yang sesuai dengan ajaran Islam yang pada akhirnya mendambakan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Sebagai media dakwah, banyak cara yang dapat digunakan dalam berdakwah, sebagaimana diketahui dakwah mempunyai tiga macam media yakni dengan lisan, tulisan dan perbuatan. dengan lisan dapat diwujudkan dalam bentuk pengajian, khutbah-khutbah, ceramah agama dan lain-lain.

hanya di bidang material (fisik), namun juga spiritual (non fisik). Karena pembangunan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga membawa dampak negatif bagi kehidupan manusia baik sekarang maupun yang akan datang.

Oleh karena itu perlu adanya keseimbangan, yaitu pembangunan spiritual (non fisik), seperti diadakan pengajian, ceramah agama, diskusi masalah agama dan sebagainya. Baik diadakan di kota-kota besar maupun di pelosok desa, secara formal maupun non formal. Hal tersebut dimaksudkan untuk menangkai adanya pengaruh negatif. baik dari luar maupun dari dalam. Di sinilah pentingnya adanya kegiatan dakwah baik secara individu atau kelompok maupun lembaga, yang menanganai aktifitas dakwah tersebut.

Karena Islam sebagai agama bagi seluruh manusia, maka tidaklan akan tersiar dan berlaku dalam kehidupan manusia, apabila tidak ada kegiatan dakwah yang dilakukan kaum muslimin. Lebih-lebih setelah Rasulullah Saw. tiada, yang tak ada lagi Nabi dan Rasul setelah beliau sehingga umat Islam merasa berkewajiban untuk meneruskan penyampaian risalah Islam kepada seluruh manusia yang telah dirintis oleh Rasulullah Saw. pada lima belas abad yang lalu itu sepenuhnya menjadi tanggung jawab kaum muslimin kemana dan di mana berada.

Dalam penyampaian materi dakwah kepada seluruh obyek dakwah di dalam kelompok pengajian ini, difokuskan pada pengamalan agama dengan terjemah Kitab Tafsir Jalalain . Namun sampai saat ini, menurut pengamatan peneliti belum diketahui, apakah yang berupa pengajian Kitab Tafsir Jalalain tersebut, mempunyai pengaruh atau tidak terhadap para jama'ahnya. Berangkat dari kenyataan tersebut di atas, maka mendorong penulis untuk meneliti lebih jauh.

D. Perumusan Masalah Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pengajian Kitab Tafsir Jalalain terhadap peningkatan pengamalan agama Masyarakat Desa Pagerwojo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang?
2. Jika ada, sejauh mana pengaruh pengajian kitab Tafsir Jalalain terhadap pengamalan agama masyarakat Desa Pagerwojo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang ?

Agar tidak terjadi penyimpangan dari masalah yang dirumuskan, maka masalah dalam pembahasan skripsi ini dibatasi sebagai berikut :

1. Kegiatan pengajian kitab Tafsir Jalalain dibatasi pada :
 - Pengajian diadakan satu minggu satu kali
 - Pengajian dibina oleh K. Mujtahid
 - Pengajian diadakan di Mushalla Al Khair di Desa

Pagerwojo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

- Pengajian diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu serta remaja dari Desa Pagerwojo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang

2. Pengamalan agama dalam skripsi ini dibatasi pada :

- Pengamalan Shalat Fardlu
- Pengamalan Puasa Ramadhan

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengajian kitab Tafsir Jalalain terhadap pengamalan agama masyarakat Desa Pagerwojo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengajian kitab Tafsir Jalalain terhadap pengamalan agama masyarakat Desa Pagerwojo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan untuk menambah dan meningkatkan ilmu di bidang Penerangan Penyiaran Agama Islam (PPAI) khususnya ilmu yang berhubungan dengan dakwah
- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan data bagi para tokoh agama, Da'i guna menentukan kebijaksanaan pelaksanaan dakwah di daerah

pedesaan, minimal di Desa Pagerwojo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang yang dijadikan obyek penelitian.

F. Landasan Teori dan Hipotesis

1. Landasan Teori

Menurut Wilbur Schramm, bahwa agar sumber dan sasaran dapat intune, pada perencanaan ini harus diperhatikan " timing dan placing ", serta dilengkapi dengan " cue " untuk merangsang sasaran. Di sini kita harus dapat menciptakan suatu rangsangan terhadap sasaran kita. Jika tidak komunikasi tidak akan terjadi. ⁵ Pesan yang disampaikan oleh komunikator akan berhasil jika apa yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan atau harapan komunikan.

Pesan-pesan (massage) dari komunikator disampaikan kepada komunikan, kemudian komunikan menerima (decode) pesan-pesan tersebut, untuk kemudian ditafsir (interpret) dan selanjutnya disampaikan kembali kepada pihak komunikator, dalam bentuk pesan-pesan baik berupa feed back atau respon tertentu sebagai efek dari pesan yang dikomunikasikan dalam arti terwujudnya partisipasi. ⁶

⁵ Teguh Meinanda, Pengantar Ilmu Komunikasi, Armico, Bandung, 1981, hal. 4

⁶ Imam Sayuti Farid, Pengantar Ilmu Dakwah, Yayasan Perdana Ikatan Sarjana Dakwah, 1981

Berlandaskan pada landasan teori di atas, maka pesan-pesan yang akan disampaikan tidak akan efektif apabila antara subyek dan obyek tidak terjalin hubungan yang harmonis dalam arti bahwa agar segala yang disampaikan itu bisa dipahami, bisa ditangkap dan bisa diterima oleh mereka yang kita ajak (obyek).

2. Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh pengajian kitab Tafsir Jalalain oleh K. Mujtahid terhadap peningkatan pengamalan agama masyarakat Desa Pagerwojo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

H_k = Ada pengaruh pengajian kitab Tafsir Jalalain oleh K. Mujtahid terhadap peningkatan pengamalan agama masyarakat Desa Pagerwojo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

G. Metodologi Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja putra putri yang aktif dalam mengikuti pengajian kitab Tafsir jalalain di Mushalla Al Khair yang seluruhnya berjumlah : 110 orang yaitu :

Bapak-bapak	:	30 orang
Ibu-ibu	:	40 orang
Remaja pa+pi	:	40 orang
	:	110 orang

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah memakai tehnik "Proporsional Random Sampling" yaitu pengambilan sampel ditentukan seimbang atau sebanding pada masing-masing proporsi, dan untuk masing masing ditetapkan 30%, Maka :

Bapak - bapak	$:\frac{30}{100}$	x	30	= 9 orang
Ibu - ibu	$:\frac{30}{100}$	x	30	=12 orang
Remaja Pa + pi	$:\frac{30}{100}$	x	30	=12 orang
J u m l a h				=33 orang

Jadi dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang.

3. Jenis, Sumber, dan Tehnik Pengumpulan Data

Adapun jenis, sumber dan tehnik pengumpulan data nya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL
TENTANG JENIS DATA, SUMBERDATA
DAN PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	Tehnik peng. Data
1.	Gambaran umum lokasi penelitian.	Dokumen + Informan	D + I O
2.	Gambaran singkat jama'au pengajian	Informan	I + O
3.	Keaktifan dalam pengajian rutin	Informan	I + O
4	Peningkatan pengamalan agama	Responden	A + O

Keterangan :

D : Dokumentasi

I ; Informan/Interview

O : Observasi

A.::Angket

4. Analisa Data

Dalam rangka menganalisa data yang ada, maka digunakan analisa statistik untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dengan rumus Chi Kwadrat :

$$\chi^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

Kemudian untuk mengetahui sejauh mana kekuatan yang ditimbulkan dari pengaruh pengajian kitab Tafsir Jalalain terhadap peningkatan pengamalan agama masyarakat Desa Kecamatan Perak Kabupaten Jombang dalam hal ini akan digunakan rumus Koefisien Kontingensi dengan rumus

$$KK = \frac{\chi^2}{\chi^2 + N}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Harga Chi Kwadrat yang diperoleh

N = Jumlah responden

⁵ Sutrisno Hadi, Statistik 2, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM. Yogyakarta, 1987, hal 317

⁶ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Bina Aksara, Jakrta, hal. 174

Sedangkan kriteria pengukuran yang digunakan dalam rumus tersebut diatas akan ditetapkan suatu pengukuran sebagai berikut :

Kurang dari	0,20	pengaruh rendah sekali
0,20	-	0,40 pengaruh rendah tapi pasti
0,40	-	0,70 pengaruh cukup
0,70	-	0,90 pengaruh kuat
lebih dari	0,90	pengaruh sangat tinggi . 7

⁷ Jalaluddin Rahmat, Metode Penelitian Komunikasi , Remaja Karya, Bandung 1975, hal. 41

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini cara pembahasannya di -
bagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab satu dengan
bab lainnya saling berkaitan

BAB I . Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri
dari ; Penegasan Judul, Alasan memilih judul ,
Perumusan masalah dan batasan masalah, Tujuan
dan kegunaan penelitian kemudian diteruskan de -
ngan Landasan teori dan hipotesis dan Metodologi
penelitian yang terbagi dalam: Populasi, Sampel,
Jenis, sumber dan tehnik pengumpulan data, ana -
lisa data dan terakhir sistematika pembahasan

BAB II . Bab ini berisi tentang Studi teoritis tentang
kegiatan dakwah dan peningkatan pengamalan agama
yang meliputi ; Dakwah Islam terdiri atas : Pe -
ngertian dakwah, Tujuan dakwah, unsur-unsur dak-
wah, dan Pengajian salah satu bentuk dakwah yang
terdiri : Pengertian pengajian, Hubungan pengaji-
an dan dakwah sistem, metode dan tujuan pengaji-
an dan terakhir Shalat Fardlu dan puasa Ramadhan
sebagai materi pengajian dan Pengaruh Pengajian
kitab Tafsir Jalalain terhadap peningkatan peng-
amalan agama.

- BAB III . Studi Empiris. Bab ini berisi tentang studi obyek penelitian yang terdiri dari Letak desa, luas dan keadaan tanah, demografi desa, sejarah singkat berdirinya pengajian, tinjauan tentang kitab Tafsir Jalalain
- BAB IV . Analisa Data. Bab ini mengemukakan dan membahas tentang perhitungan score dan tabel kerja
- BAB V . Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dari bab-bab terdahulu, saran-saran dan terakhir adalah penutup.